

PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN DAN OLEH OLEH DI KAWASAN PANTAI CERMIN KOTA PARIAMAN

Agrie Yasfindo¹⁾, Sudirman Is²⁾, Ika Mutia³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: agrieyasfindo@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Pariaman adalah salah satu kota di Sumatra Barat yang berbatasan langsung dengan samudra Indonesia. Sebagai daerah yang berada di pinggir pantai, Pariaman memiliki beragam kuliner yang berasal dari hasil lautnya. Salah satunya adalah sala lauak, sala cumi, dan ada juga cemilan kerupuk yang disebut ladu arai pinang. Tak hanya itu, tak hanya itu Kota Pariaman dikenal juga dengan kerajinan khasnya seperti bordiran, sulaman, rajuta, dan sulam benang emas, kerajinan ini juga sangat diminati oleh pangsa pasar tradisional.

Sebagian besar usaha kerajinan dan usaha makanan khas kota Pariaman tersebut masih termasuk dalam industri atau usaha rumahan. Hal ini sangat disayangkan karena usaha ini memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan, dikarenakan dengan berkembang pesatnya wilayah pariwisata kota Pariaman maka kebutuhan akan oleh-oleh dalam hal makanan maupun cendramata juga akan semakin bertambah.

Dari kondisi saat ini dan permasalahan yang ada maka ditemukanlah Perancangan Pusat Kerajinan Dan Oleh Oleh Di Kawasan Pantai Cermin Kota Pariaman, perencanaan pusat kerajinan dan oleh oleh ini nantinya akan menampung para pengrajin dan pedagang oleh oleh tersebut, dan juga akan memfasilitasi, para pengrajin dan pedagang serta pengunjung dengan fasilitas yang baik, lalu para pengrajin dan pedagang oleh oleh tersebut akan di pusatkan di kawasan yang strategis supaya pedagang dan pengrajin itu bisa lebih memperkenalkan produknya tersebut

METODE

Metode Penelitian pada perancangan pusat kerajinan dan oleh oleh ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti isu, peraturan pemerintah tentang tapak tersebut, kelebihan dan kekurangan pada tapak, serta data tentang pengrajin dan pedagang oleh oleh yang berada di kota Pariaman, data data tersebut didapat

melalui teknik pengumpulan data yang berupa survei dan pengamatan langsung ke lapangan, wawancara dan studi literatur.

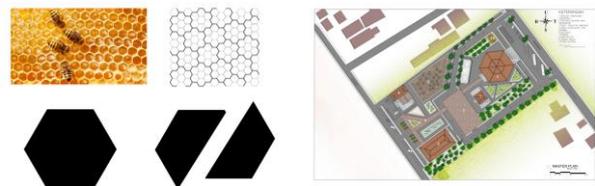
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di Jl. Syekh Burhanuddin, yang mana jalan ini merupakan jalan utama yang menghubungkan kecamatan Pariaman Tengah dengan Pariaman Selatan.



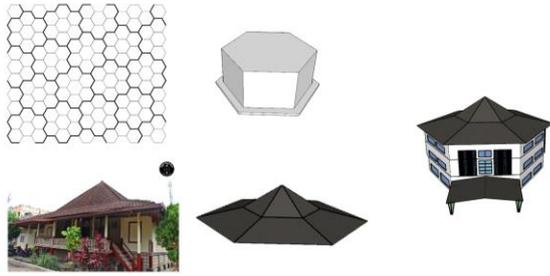
Gambar 1. Master Plan

Pada Perancangan Pusat Kerajinan Dan Oleh Oleh ini menerapkan konsep yang menciptakan kawasan yang dapat memajukan perekonomian masyarakat dan mengenalkan jenis jenis kerajinan dan oleh oleh khas dari kota Pariaman kepada wisatawan, serta menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan wisata edukasi, dengan memusatkan para pengrajin dan para pelaku usaha oleh oleh di satu tempat atau kawasan.



Gambar 2. Konsep pembentuk tapak

Konsep pembentuk tapak terinspirasi dari bentuk honeycomb atau sarang lebah,



Gambar 3. Konsep bentuk masa

Konsep bentuk masa diambil dari konsep bentuk tapak dan untuk penutup/atap bangunan diambil dari bentuk atap rumah gadang muh saleh di pariaman yang ditransformasikan ke bentuk segi enam



Gambar 2. Perspektif Bangunan



Gambar 3. sequence



Gambar 4. Perspektif Kawasan



Gambar 5. Site Plan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat Kerajinan Dan Oleh Oleh ini menampung berbagai jenis kerajinan dan oleh oleh khas pariaman dan akan menyediakan tempat yang terbagi atas 3 area yaitu area edukasi yang terdiri ruang pembuatan kerajinan, ruang pembuatan makanan oleh oleh (dapur terbuka) ruang pameran hasil kerajinan, selanjutnya area penjualan/perdagangan yang terdiri dari ruang

ruang toko kerajinan dan ruang ruang toko oleh oleh, serta foodcourt yang menyediakan makanan khas kota pariaman, dan juga terdapat area bermain, di Pusat Kerajinan Dan Oleh Oleh ini juga terdapat fasilitas fasilitas seperti toilet, ruang sholat, dan tepat parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Narjoko, Dionisius Ardiyanto, dkk, 2015, *EKONOMI KREATIF : Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019*, Jakarta: Republik Solusi.
- [2] Reni Yuliviona, Elfitra Azliyanti, Evi Susanti Tasri, 2020, *Pesona Wisata Kota Tabuik Pariaman Strategi Pemasaran Wisata Bahari*, Padang ; Bung Hatta University Press.

Jurnal

Winy Rahelia Saputri, Gatot Adi Susilo, Budi Fathony (2017) Pusat Kerajinan Kain Tenun Khas Lombok Di Lombok Tema: Arsitektur Neo Vernakular, Jurnal PENGILON, Nomor 02 Volume 01

M.Bagus Wahono, Siti Rukayah, B. Adji Murtomo (2012), Pusat Kerajinan Batik Jawa Tengah Di Semarang, I M A J I - V o l . 1 N o . 3

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Sudirman Is, Ika Mutia, Zulfajri Zulfajri (2020), Pengembangan Pusat Seni MinangKabau Di Taman Budaya Kota Padang. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Sudirman Is, Ika Mutia, Faisal A, (2021), Perancangan Pusat Kegiatan Seni Dan Budaya Minangkabau Jorong Koto Marapak, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam Dengan Pendekatan Reinterpretation Tradition, *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Sudirman Is, Rini Afrimayetti, Abdul Harisman, (2019), Perancangan Pusat Seni Budaya Tradisional Di Pasaman Barat, *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Sudirman Is, Rini Afrimayetti, Dori Marta, 2018, Pengembangan Pusat Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Di Painan Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular